

PENGARUH KEDISIPLINAN, KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, LINGKUNGAN, DAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI SISWA DI SMAN 1 SUNGGUMINASA

Dewi Rezki H.¹Hasmin²Mustari³

¹Manajemen, PPs STIE Amkop
email: dewirezky02@gmail.com

²Manajemen, STIE Nobel Indonesia
email: hasmintamsah@gmail.com

³Pendidikan, FIS UNM
email: mistari311265@gmail.com

Abstract

This research aims: 1) To analyze the effect of discipline on student achievement at SMA Negeri 1 Sungguminasa. 2) To analyze the impact of school leadership on student achievement at SMA Negeri 1 Sungguminasa. 3) To analyze the influence of the school environment on student achievement at SMA Negeri 1 Sungguminasa. 4) To analyze the effect of teaching methods on student achievement at SMA Negeri 1 Sungguminasa. 5) To analyze the influence of discipline, school leadership, environment and learning methods simultaneously on student achievement at SMA Negeri 1 Sungguminasa. The research location is at State Senior High School (SMA) 1 Sungguminasa. The population in this study is the overall teacher status of Civil Servants SMA Negeri 1 Sungguminasa total of 37 people. Sampling by using census population taken as a whole. For testing the hypothesis with multiple regression analysis. The results showed that: 1) Discipline teacher positive and significant impact on student achievement SMA Negeri 1 Sungguminasa Gowa Makassar. 2) Leadership principals positive and significant impact on student achievement SMA Negeri 1 Sungguminasa Gowa Makassar. 3) The school environment is positive and significant impact on student achievement SMA Negeri 1 Sungguminasa Gowa Makassar. 4) Method of learning positive and significant impact on student achievement SMA Negeri 1 Sungguminasa Gowa Makassar. 5) Discipline, Leadership Principal, Environmental, and learning methods simultaneously positive and significant impact on student achievement in high school (SMA) Negeri 1 Sungguminasa Gowa.

Keywords: Discipline, Leadership Principal, Environmental, and methods of learning, Student Achievement

I. PENDAHULUAN

Harapan kemajuan suatu bangsa terletak pada dunia pendidikan yang berkualitas. Dari pendidikan yang berkualitas tersebut akan dapat melahirkan generasi penerus bangsa dalam hal ini sumber daya manusia yang berkualitas pula, sehingga diharapkan mampu bersaing didalam era globalisasi secara kompetitif. Pembangunan pendidikan yang berkualitas harus sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana telah diatur dalam Undang-undang

Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 3 bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung

jawab. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi.

Kondisi pendidikan yang memprihatinkan terbukti dengan masih rendahnya prestasi siswa. Prestasi belajar adalah hasil akhir dari suatu proses belajar yang dapat dilihat dari nilai/angka yang diperoleh selama proses belajar. Nilai tersebut mencerminkan tingkat keberhasilan siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Lanawati dalam Akbar (2004) bahwa Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan instruksional yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan dari siswa. Oleh karena itu, dapat dikatakan juga bahwa yang disebut dengan prestasi adalah kemampuan yang diperoleh dengan nilai yang tinggi. Sedangkan nilai yang sedang bahkan rendah belumlah disebut sebagai prestasi, walaupun sebenarnya tingkatan sedang atau rendah/kurang adalah gambaran dari kemampuan atau prestasi yang dicapai seseorang (Simanjuntak, 2013).

Prestasi siswa yang memprihatinkan berdasarkan beberapa riset yang telah dilakukan sebelumnya, mengindikasikan bahwa perlunya ada perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia. beberapa faktor pendorong dalam meningkatkan prestasi siswa diantaranya kedisiplinan, kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan dan metode pembelajaran. Beberapa riset terdahulu telah menunjukkan hasil yakni kedisiplinan guru yang baik akan mampu meningkatkan prestasi siswa (Abdul Naser, 2012; Stevani, 2015), kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan mampu meningkatkan prestasi siswa (Arif Jamali dan Lantip Diat Prasojjo, 2013; Nunu Nuchiyah, 2007), lingkungan sekolah yang baik akan mampu meningkatkan prestasi siswa (Titi Purwatiningsih dan Harnoto, 2015; Sri Wahyuningsih, 2013) dan metode pembelajaran yang baik juga dapat berdampak terhadap meningkatnya prestasi siswa (Agung Adi Kusuma, 2013; Titi Purwatiningsih dan Harnoto, 2015).

Salah satu faktor yang diduga dapat berdampak kepada prestasi siswa yakni faktor dari guru itu sendiri, salah satunya yaitu disiplin kerja guru. Menurut Sinambela dalam Barnawi &

Arifin (2012: 110) mengatakan bahwa disiplin pada hakekatnya adalah kepatuhan pada aturan atau perintah yang ditetapkan oleh organisasi. sesuai dengan norma-norma atau aturan-aturan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini seorang guru dituntut untuk memiliki disiplin dalam bekerja sehingga terciptalah kepatuhan terhadap mematuhi peraturan dan menciptakan disiplin kerja yang berkualitas.

Kepemimpinan kepala sekolah juga menjadi salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan prestasi siswa di sekolah. Kepala sekolah sedianya harus mampu menjalankan peran dan tanggungjawabnya sebagai seorang manajer pendidikan, pemimpin pendidikan, *supervisor* pendidikan dan *administrator*. Artinya, Kepala sekolah dalam posisinya sebagai pemimpin diharapkan mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman dan kondusif di sekolah, sehingga setiap guru dapat bekerja dengan maksimal (Simamora, 2000:26).

Faktor berikutnya yakni lingkungan belajar yang kondusif juga akan banyak berpengaruh pada prestasi siswa di sekolah. Lingkungan kerja yang kondusif sangat dibutuhkan bagi guru untuk menumbuhkan dorongan dalam diri guru tersebut untuk bekerja lebih bersemangat. Sebuah organisasi hanya akan berkembang dengan baik jika ditunjang dengan lingkungan belajar yang kondusif. Anwar Prabu Mangkunegara (2009), menjelaskan bahwa lingkungan belajar atau kondisi belajar adalah semua aspek fisik kerja, psikologis kerja, dan peraturan-peraturan kerja yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja dan pencapaian produktivitas kerja.

Metode pembelajaran yang diterapkan disekolah juga menjadi faktor pendorong dalam meningkatkan prestasi siswa di sekolah. Metode merupakan cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran selama proses belajar mengajar agar peserta didik paham terhadap materi yang disampaikan. Dengan metode yang tepat diharapkan ada interaksi guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Bloom dalam Titi Purwatiningsih dan Harnoto (2015) berpendapat metode pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan pengajar atau instruktur untuk

menyajikan informasi atau pengalaman baru, menggali pengalaman peserta belajar, menampilkan unjuk kerja serta belajar dan lain-lain. Secara garis besar metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran menurut Bloom adalah metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi serta sistem belajar tuntas.

Prestasi siswa telah menjadi salah satu ukuran dalam menilai kualitas pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, perlu upaya-upaya dalam rangka meningkatkan prestasi siswa baik dengan memperhatikan disiplin guru, kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan sekolah maupun metode pembelajaran. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sungguminasa Gowa yang merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di Kabupaten Gowa berupaya untuk senantiasa menghasilkan prestasi siswa yang semakin baik dari waktu ke waktu. Dalam kenyataannya tidak mudah bagi siswa untuk memperoleh prestasi yang memuaskan, sebagaimana hasil wawancara dengan pihak sekolah SMA Negeri 1 Sungguminasa Gowa memaparkan bahwasanya beberapa siswa belum mampu untuk mencapai nilai sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yakni nilai 75. Meskipun demikian, sebagian besar siswa telah memperoleh KKM yang cukup baik, namun prestasi tersebut dirasa kurang maksimal dikarenakan sebagian besar rentang nilai yang didapat hanya berkisar pada rentang batas tuntas. Hal tersebut mengindikasikan bahwa adanya permasalahan yang perlu dikaji lebih lanjut. Peneliti menduga rendahnya prestasi siswa diakibatkan oleh kedisiplinan, peranan kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan dan metode pembelajaran yang masih kurang efektif.

Fenomena faktual yang peneliti temukan dilapangan diantaranya beberapa guru seringkali terlambat datang kesekolah, tidak tepat waktu pada saat masuk kelas di jam pelajaran guru tersebut dan keluar sebelum jam belajar selesai. Kepemimpinan Kepala Sekolah kurang optimal dalam melaksanakan kepemimpinannya sebagai Edukator, Manager, Administrasi, Leader, Inovator, dan Motivator terhadap prestasi siswa. Disamping itu, lingkungan sekolah yang kurang nyaman misalnya setelah jam istirahat lingkungan sekolah mulai terlihat kurang bersih, baik didalam kelas maupun diluar kelas. Dalam hal metode pembelajaran, beberapa

guru masih cenderung menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab tanpa bervariasi, akibatnya timbul rasa pasif, kurang kemandirian dalam belajar bagi siswa. Permasalahan demikian ini terjadi karena kepala sekolah dan guru belum memahami secara baik pentingnya kedisiplinan, kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan dan metode pembelajaran dalam meningkatkan prestasi siswa di sekolah.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kedisiplinan, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan dan Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Siswa di SMAN 1 Sungguminasa”**.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi siswa di SMAN 1 Sungguminasa.
2. Untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi siswa di SMAN 1 Sungguminasa.
3. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi siswa di SMAN 1 Sungguminasa.
4. Untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi siswa di SMAN 1 Sungguminasa.
5. Untuk menganalisis pengaruh kedisiplinan, kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan dan metode pembelajaran secara simultan terhadap prestasi siswa di SMAN 1 Sungguminasa.

II. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Kedisiplinan

Menurut Siagian (2002), bahwa dalam arti sempit dan lebih banyak dipakai, disiplin berarti tindakan yang diambil dengan penyeliaan untuk mengoreksi perilaku dan sikap yang salah pada sementara karyawan. Namun secara umum ada beberapa pengertian disiplin kerja sebagaimana yang dikemukakan oleh beberapa ahli, misalnya Terry dalam Sutrisno (2014) bahwa disiplin merupakan alat penggerak karyawan. agar tiap pekerjaan dapat berjalan dengan lancar, maka harus diusakan agar ada disiplin yang baik.

Terry dalam Sutrisno (2014) mengemukakan bahwa kurang setuju jika disiplin hanya dihubungkan dengan hal-hal yang kurang menyenangkan (hukuman), karena sebenarnya hukuman merupakan alat paling akhir untuk menegakkan disiplin.

Kepemimpinan Kepala Sekolah

Menurut Alan Tucker dalam Syafarudin (2002:49) mengemukakan bahwa kepemimpinan sebagai kemampuan mempengaruhi atau mendorong seseorang atau sekelompok orang agar bekerja secara sukarela untuk mencapai tujuan tertentu atau sasaran dalam situasi tertentu. Adapun Menurut Miftah Thoha (2006: 5) mengartikan bahwa Kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi.

Mulyasa (2005:107) mengatakan bahwa, kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang yang diarahkan terhadap pencapaian tujuan organisasi. Dari hal tersebut maka dapat diketahui bahwa kepemimpinan merupakan suatu proses mempengaruhi aktivitas dari individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu.

Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Lingkungan sekolah juga merupakan tempat yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap kepribadian seseorang. Sekolah manapun akan menuntut para peserta didiknya untuk menjadi pribadi yang baik sesuai dengan harapan bangsa karena kelak mereka akan menjadi penerus bangsa untuk memajukan dan mengharumkan nama baik bangsa Indonesia. (Yana dan Jayanti, 2014).

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di diri kita, yang dalam arti yang lebih sempit, lingkungan merupakan hal-hal/sesuatu yang berpengaruh terhadap perkembangan manusia (Djamarah, 2006). Sementara itu Ahmadi (2004) Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna/pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan menyediakan stimulus terhadap individu sedangkan individu

memberikan respon terhadap lingkungan yang ada di dalam alam sekitar.

Metode Pembelajaran

Metode merupakan cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran selama proses belajar mengajar agar peserta didik paham terhadap materi yang disampaikan. Dengan metode yang tepat diharapkan ada interaksi guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Pendapat Sanjaya (2009) "Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal". Sementara itu Syah (2005) berpendapat metode secara harfiah berarti "cara". Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis". Tardif (1989) dalam Syah (2005) "selanjutnya, yang dimaksud dengan metode mengajar adalah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa".

Prestasi Belajar Siswa

Prestasi Belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang anak belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang anak dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh anak tersebut. Prestasi Belajar adalah puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang ditetapkan (Olivia, 2011).

Penelitian Terdahulu

A. **Nunu Nuchiyah, 2007** melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki pengaruh yang signifikan yaitu 46 % terhadap prestasi belajar siswa kelas VI semester 1 Sekolah Dasar. Kinerja mengajar

guru memiliki pengaruh yang signifikan yaitu 53 % terhadap prestasi belajar siswa. Kepemimpinan Kepala Sekolah dan kinerja mengajar guru bersama-sama memiliki pengaruh yang kuat yaitu 67 % terhadap prestasi belajar siswa kelas VI tahun ajaran 2004-2005.

- B. **Agung Adi Kusuma, 2013** melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Pemberian Tugas, Metode Pembelajaran Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N 1 Sapuran Wonosobo*. Hasil ini penelitian ini adalah variabel pemberian tugas, metode pembelajaran, kinerja guru diperoleh $F_{hitung} = 52,384$ dengan $sig\ 0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan, berarti pemberian tugas, metode pembelajaran, kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Variabel pemberian tugas diperoleh $t_{hitung} = 2,375$ dengan $sig\ 0,020 < 0,05$ maka pemberian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Variabel metode pembelajaran diperoleh $t_{hitung} = 2,264$ dengan $sig\ 0,026 < 0,05$ maka metode pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Variabel kinerja guru diperoleh $t_{hitung} = 2,154$ dengan $sig\ 0,034 < 0,05$ maka kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.
- C. **Stevani, 2015** melakukan penelitian dengan judul *Analisis Disiplin Kerja Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII DI SMPN 8 Padang*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara disiplin kerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Padang. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Padang. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara disiplin kerja guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Padang. Berdasarkan hasil tersebut, meningkatkan prestasi belajar siswa dapat diupayakan dengan meningkatkan kedisiplinan kerja guru, sehingga motivasi belajar meningkat dan hasil belajar akan mengalami peningkatan.

- D. **Titi Purwatiningsih dan Harnoto, 2015** melakukan penelitian dengan judul *Analisis Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 2 Boja)*. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, metode pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Metode pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil analisis variabel mediasi dengan menggunakan uji Sobel, menyimpulkan bahwa motivasi belajar dapat memediasi pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar. Motivasi belajar dapat memediasi pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan topik, masalah, dan kajian teori, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut :

- Kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa di SMAN 1 Sungguminasa.
- Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa di SMAN 1 Sungguminasa.
- Lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa di SMAN 1 Sungguminasa.
- Metode pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa di SMAN 1 Sungguminasa.
- Kedisiplinan, kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan dan metode pembelajaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa di SMAN 1 Sungguminasa.

III. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan November sampai dengan Desember 2016 (2 bulan).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil SMA Negeri 1 Sungguminasa sebanyak 37 orang. Adapun pengambilan sampel dengan menggunakan metode sensus yaitu populasi diambil secara keseluruhan sehingga jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Umar, 2003). Dengan demikian, sampel dalam penelitian adalah sebanyak 37 orang guru.

Metode Pengumpulan Data

Data primer diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru SMA Negeri 1 Sungguminasa Gowa. Data sekunder diperoleh dari dokumen pada SMA Negeri 1 Sungguminasa Gowa, buku yang memuat teori-teori, penelitian terdahulu dan internet. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang diberikan kepada responden yakni guru SMA Negeri 1 Sungguminasa Gowa.

Pemilihan teknik pengumpulan data dengan kuesioner didasarkan atas alasan bahwa: responden memiliki waktu yang cukup untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan; setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan; responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban; dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dalam waktu yang cepat. Melalui teknik kuisioner ini akan dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari beberapa responden atas sejumlah pertanyaan yang diajukan di dalam kuisioner tersebut. Skala pengukuran untuk menilai setiap jawaban

kuisioner menggunakan skala Likert, dengan bobot tertentu pada setiap jawaban pertanyaan dan pernyataan. Jawaban-jawaban yang telah diberi bobot, kemudian dijumlahkan untuk setiap responden untuk dijadikan skor penilaian terhadap peubah yang akan diteliti.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan validitas internal, karena peneliti ingin mengetahui valid atau tidaknya instrumen atas dasar kevalidan soal tiap butir dengan mengembangkan teori-teori yang ada. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai *P Value*, dimana jika *P Value/ Signifikan* < 0,05 maka item/pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya (Singgih Santoso, 2001).

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan computer menggunakan program *SPSS for Windows* Versi 16. Pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai *Alpha* melebihi 0,6 maka pertanyaan variabel tersebut reliabel dan sebaliknya (Imam Ghazali, 2001).

Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Analisis deskriptif berkenaan dengan bagaimana data dapat digambarkan, dideskripsikan, atau disimpulkan secara numerik untuk mendapatkan gambaran mengenai data tersebut, sehingga lebih mudah dibaca dan bermakna. Metode analisis data yang digunakan adalah *Mean*. *Mean* merupakan nilai rata-rata dari observasi yang diteliti (Nugroho dalam Aisyah, 2007).

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain (Nugroho dalam Aisyah, 2007). Korelasi *Product Moment* (Pearson) digunakan apabila dua variabel yang akan dicari

korelasinya adalah variabel kontinu yang bersifat rasional atau minimum bersifat interval.

Regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Pada penelitian ini variabel dependen adalah prestasi siswa, sedangkan variabel independen adalah kedisiplinan, kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan dan metode pembelajaran.

Definisi Operasional Variabel

A. Prestasi Siswa

Prestasi siswa adalah persepsi guru terhadap keberhasilan siswa dalam belajar yang dapat dinilai dengan kemampuan dalam menguasai bahan pengajaran sehingga siswa memiliki pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi dan analisis yang baik terhadap pelajaran disekolah. Indikator variabel prestasi belajar (Muhibbin Syah, 2010) meliputi:

1. Pengetahuan
2. Ingatan
3. Pemahaman
4. Aplikasi
5. Analisis

B. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah kesediaan dan kesadaran dari guru dalam mematuhi atau mentaati norma-norma dan peraturan yang berlaku di sekolah. Adapun indikator kedisiplinan dalam penelitian adalah:

1. Bekerja tepat waktu,
2. Pulang kerja tepat waktu,
3. Bekerja sesuai prosedur,
4. Penggunaan perlengkapan, dan
5. Ketaatan peraturan. (Susilo, 2004)

C. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah adalah persepsi guru terhadap kemampuan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menjalankan fungsi kepala sekolah sebagai Edukator, Manajer, Supervisor, Inovator dan Motivator. Indikator kepemimpinan kepala

sekolah dalam penelitian ini (Mulyasa, 2009) adalah:

1. Edukator
2. Manajer
3. Supervisor
4. Inovator
5. Motivator

D. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah situasi di lingkungan sekolah yang mempengaruhi perubahan hasil belajar siswa di sekolah diantaranya kurikulum yang ditetapkan, hubungan antara guru dan siswa ataupun siswa dengan siswa, pelajaran dan waktu belajar, serta kondisi gedung sekolah. Indikator lingkungan sekolah dalam penelitian ini (Yana dan Jayanti, 2014) adalah:

1. Kurikulum
2. Relasi guru dengan siswa,
3. Relasi siswa dengan siswa,
4. Pelajaran dan waktu sekolah,
5. Keadaan gedung

E. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di sekolah diantaranya dengan bersifat fleksibel sesuai dengan watak siswa, mengembangkan materi, serta mampu memberikan keleluasan siswa untuk menyatakan pendapat. Indikator metode pembelajaran dalam penelitian ini (Fathurrohman dan Sutikno, 2007) adalah:

1. Bersifat fleksibel sesuai dengan watak siswa dan materi
2. Bersifat fungsional dalam menyatukan teori dengan praktik dan mengantarkan siswa pada kemampuan praktis.
3. Mengembangkan materi.
4. Memberikan keleluasaan pada siswa untuk menyatakan pendapat.
5. Mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Hasil pengujian validitas pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Hasil Pengujian Validitas

No	Variabel	Item	Pearson Correlation	P Value/Sig	Ket
1	Kedisiplinan (X1)	X1.1	0,870	0,000	Valid
		X1.2	0,938	0,000	Valid
		X1.3	0,899	0,000	Valid
		X1.4	0,846	0,000	Valid
		X1.5	0,921	0,000	Valid
2	Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2)	X2.1	0,917	0,000	Valid
		X2.2	0,880	0,000	Valid
		X2.3	0,882	0,000	Valid
		X2.4	0,858	0,000	Valid
		X2.5	0,905	0,000	Valid
3	Lingkungan (X3)	X3.1	0,755	0,000	Valid
		X3.2	0,904	0,000	Valid
		X3.3	0,854	0,000	Valid
		X3.4	0,808	0,000	Valid
		X3.5	0,812	0,000	Valid
4	Metode Pembelajaran (X4)	X4.1	0,758	0,000	Valid
		X4.2	0,710	0,000	Valid
		X4.3	0,904	0,000	Valid
		X4.4	0,847	0,000	Valid
		X4.5	0,863	0,000	Valid
5	Prestasi Siswa (Y)	Y1	0,908	0,000	Valid
		Y2	0,922	0,000	Valid
		Y3	0,843	0,000	Valid
		Y4	0,890	0,000	Valid
		Y5	0,860	0,000	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hasil uji validitas pada masing-masing item/instrumen tiap variabel pada penelitian ini, nilai *P Value/ Signifikan* < 0,05 (0,000 < 0,05). Artinya bahwa, keseluruhan *item/instrumen* pada masing-masing variabel dikatakan valid, sehingga data tersebut dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Hasil pengujian reliabilitas pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2: Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Ket
1	Kedisiplinan (X1)	0,937	Reliabel
2	Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2)	0,932	Reliabel
3	Lingkungan (X3)	0,882	Reliabel
4	Metode Pembelajaran (X4)	0,865	Reliabel
5	Prestasi Siswa (Y)	0,929	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* berada antara 0,865 sampai dengan 0,937, yang dimana semua variabel lebih besar dari 0,6 pada taraf signifikan 0,05. Dengan demikian, ketiga variabel penelitian ini dapat dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi dari model penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,867	0,752	0,721	1,785

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *adjusted R Square* sebesar 0,721 atau 72,1%. Hal ini berarti bahwa variabel independen yaitu kedisiplinan, kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan dan metode pembelajaran memberi sumbangan terhadap variabel dependen yaitu prestasi siswa sebesar 72,1%, sedangkan sisanya sebesar 27,9% dipengaruhi variabel lain diluar model penelitian.

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian terhadap hipotesis dirumuskan dengan menggunakan analisis regresi berganda, baik secara parsial maupun simultan. Berkenaan dengan hasil analisis regresi terhadap pengujian pengaruh kedisiplinan, kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan dan metode pembelajaran terhadap prestasi siswa di SMAN 1 Sungguminasa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4: Hasil Analisis Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,664	2,005		1,328	0,139
	Kedisiplinan	0,358	0,159	0,469	2,243	0,032
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	0,359	0,152	0,450	2,367	0,024
	Lingkungan	0,400	0,178	0,399	2,248	0,032
	Metode Pembelajaran	0,450	0,195	0,435	2,310	0,028

a. Dependent Variable: Prestasi Siswa

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4, maka didapat model persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 2,664 + 0,358X_1 + 0,359X_2 + 0,400X_3 + 0,450X_4 + e$$

Dimana:

- Y = Prestasi Siswa
- X1 = Kedisiplinan
- X2 = Kepemimpinan Kepala Sekolah
- X3 = Lingkungan
- X4 = Metode Pembelajaran
- e = *Standar Error*

Adapun hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.15 dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai $t_{hitung} 2,243 > t_{tabel}$ sebesar 2,037 dengan nilai signifikan $0,032 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Sungguminasa Gowa.
- b) Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.15 dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai $t_{hitung} 2,367 > t_{tabel}$ sebesar 2,037 dengan nilai signifikan $0,024 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Sungguminasa Gowa.
- c) Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.15 dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai $t_{hitung} 2,248 > t_{tabel}$ sebesar 2,037 dengan nilai signifikan $0,032 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Sungguminasa Gowa.
- d) Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.15 dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai $t_{hitung} 2,310 > t_{tabel}$ sebesar 2,037 dengan nilai signifikan $0,028 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini

menunjukkan bahwa metode pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Sungguminasa Gowa.

Tabel berikut akan menyajikan hasil perhitungan SPSS:

Tabel 5: Hasil Uji Signifikansi secara Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	308,913	4	77.228	24.227	.000 ^a
	Residual	102,005	32	3.188		
	Total	410,919	36			

a. Predictors: (Constant), Metode Pembelajaran, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan

b. Dependent Variable: Prestasi Siswa

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai F hitung sebesar 24.227 dengan nilai signifikansi 0,000 dan F-tabel sebesar 2,67. Dikarenakan F-hitung lebih besar dari F-tabel ($24,227 > 2,67$) dan signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka penerimaan H_a yaitu Kedisiplinan, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan dan Metode Pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Siswa. Sehingga kesimpulan yang dapat diambil adalah hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima dan terbukti.

Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Siswa

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara kedisiplinan terhadap prestasi siswa pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan didapat nilai $t_{hitung} 2,243 > t_{tabel}$ sebesar 2,037 dengan nilai signifikan $0,032 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Sungguminasa Gowa Makassar. Dengan demikian dapat disimpulkan semakin baik disiplin kerja guru maka akan semakin baik pula prestasi diperoleh oleh siswa, begitu juga sebaliknya jika disiplin

kerja guru kurang baik maka prestasi yang diperoleh siswa juga akan kurang baik atau kurang memuaskan.

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abdul Naser (2012) bahwa ada hubungannya disiplin kerja guru dengan tingkat prestasi belajar siswa. Demikian halnya dengan Stevani (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa meningkatkan prestasi belajar siswa dapat diupayakan dengan meningkatkan kedisiplinan kerja guru.

Sinambela (2012) dalam Barnawi & Arifin (2012: 110) mengatakan bahwa disiplin pada hakekatnya adalah kepatuhan pada aturan atau perintah yang ditetapkan oleh organisasi. sesuai dengan norma-norma atau aturan-aturan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini seorang guru dituntut untuk memiliki disiplin dalam bekerja sehingga terciptalah kepatuhan terhadap mematuhi peraturan dan menciptakan disiplin kerja yang berkualitas. Disiplin kerja sering terabaikan dikalangan guru, hal ini dapat dilihat dari beberapa contoh antara lain datang ke sekolah terlambat, terlambat masuk kelas pada saat mata pelajaran guru yang bersangkutan, tidak berada di sekolah pada jam kerja, menunda pekerjaan, pulang sebelum waktunya dan lain-lain. Bagi sebagian guru, fenomena yang sering terjadi adalah guru memandang yang terpenting adalah mengisi daftar hadir.

Guru yang berdisiplin perlu dikaitkan dengan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan sekolah, seorang guru selain menjalankan tugasnya sebagai seorang pengajar, guru juga harus patuh dan tunduk terhadap peraturan yang tercantum dalam kode etik guru Indonesia yang telah ditetapkan dalam suatu kongres oleh seluruh utusan cabang dan pengurus daerah PGRI dari seluruh penjuru tanah air. Kode etik guru Indonesia berbunyi sebagai berikut: guru Indonesia menyadari bahwa, pendidikan adalah bidang pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa. Bangsa dan Negara, serta kemanusiaan pada umumnya. Guru Indonesia yang berjiwa Pancasila dan setia kepada Undang-undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. (Stevani, 2015).

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Siswa

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi siswa pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan didapat nilai $t_{hitung} 2,367 > t_{tabel}$ sebesar 2,037 dengan nilai signifikan $0,024 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Sungguminasa Gowa Makassar. Dengan demikian dapat disimpulkan semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka akan semakin baik pula prestasi diperoleh oleh siswa, begitu juga sebaliknya jika kepemimpinan kepala sekolah kurang baik maka prestasi yang diperoleh siswa juga akan kurang baik atau kurang memuaskan.

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arif Jamali dan Lantip Diat Prasajo (2013) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung dan tak langsung kompetensi manajerial kepala sekolah dengan prestasi belajar siswa. Kemudian Nunu Nuchiyah (2007) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VI semester 1 Sekolah Dasar.

Kepala sekolah sedianya harus mampu menjalankan peran dan tanggungjawabnya sebagai seorang manajer pendidikan, pemimpin pendidikan, *supervisor* pendidikan dan *administrator*. Artinya, Kepala sekolah dalam posisinya sebagai pemimpin diharapkan mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman dan kondusif di sekolah, sehingga setiap guru dapat bekerja dengan maksimal (Simamora, 2000:26). Hal tersebut sesuai dengan pendapat Soebagia (2000:161) yang menyatakan kepemimpinan pendidikan memerlukan perhatian yang utama, karena melalui kepemimpinan yang baik kita diharapkan akan lahir tenaga-tenaga berkualitas dalam berbagai bidang sebagai pemikir, pekerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai pemegang kekuasaan tertinggi di sekolah memiliki peran

yang besar dalam membangun sistem dan budaya di sekolah, yang pada gilirannya akan mempengaruhi guru dalam memfasilitasi siswa untuk berkembang dan berprestasi, akademik maupun nonakademik. Dalam buku *School Leadership that Works: from Research to Results*, Robert J. Marzano dkk (2005) menyimpulkan bahwa berdasarkan meta-analisis terhadap penelitian yang dilakukan selama 35 tahun menunjukkan bahwa kepemimpinan sekolah memiliki pengaruh penting pada prestasi siswa.

Pengaruh Lingkungan terhadap Prestasi Siswa

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan terhadap prestasi siswa pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan didapat nilai $t_{hitung} 2,248 > t_{tabel}$ sebesar 2,037 dengan nilai signifikan 0,032 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Sungguminasa Gowa Makassar. Dengan demikian dapat disimpulkan semakin baik lingkungan sekolah maka akan semakin baik pula prestasi diperoleh oleh siswa, begitu juga sebaliknya jika lingkungan sekolah kurang baik maka prestasi yang diperoleh siswa juga akan kurang baik atau kurang memuaskan.

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Titi Purwatiningsih dan Harnoto (2015) bahwa Lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Demikian halnya dengan Sri Wahyuningsih (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA NEGERI 1 Srandakan.

Lingkungan tempat peserta didik belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung dalam mencapai prestasi belajar. Suprijanto (2007) mengatakan salah satu prinsip motivasi belajar adalah terdapat lingkungan yang kondusif baik lingkungan fisik, sosial maupun psikologis yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan motif untuk belajar dengan baik dan produktif sehingga

lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Sekolah yang baik memiliki lingkungan fisik yang memadai seperti sarana dan prasarana, sumber-sumber belajar yang memadai. Disamping itu harus didukung lingkungan sosial yang baik pula seperti keharmonisan hubungan guru dengan guru, guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik. Lingkungan sekolah yang baik sangat mendukung tercapainya prestasi belajar yang baik pula.

Sebagaimana dikemukakan sebelumnya bahwa lingkungan Sekolah merupakan lingkungan yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses belajar mengajar yang ada di sekolah, baik itu dalam lingkungan sosial maupun lingkungan nonsosial. Lingkungan Sekolah meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kampus/sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar dan seterusnya, lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain. Lingkungan Sekolah juga menyangkut lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler dan lain-lain (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009: 164).

Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Siswa

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara metode pembelajaran terhadap prestasi siswa pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan didapat nilai $t_{hitung} 2,310 > t_{tabel}$ sebesar 2,037 dengan nilai signifikan 0,028 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Sungguminasa Gowa Makassar. Dengan demikian dapat disimpulkan semakin baik metode pembelajaran maka akan semakin baik pula prestasi diperoleh oleh siswa, begitu juga sebaliknya jika metode pembelajaran kurang baik maka prestasi yang diperoleh siswa juga akan kurang baik atau kurang memuaskan.

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agung Adi Kusuma (2013) menyimpulkan bahwa metode pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Kemudian, Titi Purwatiningsih dan Harnoto (2015) dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa Metode pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Boja.

Menurut Abdurrahman Ginting (2008) bahwa metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar. Dengan kata lain metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik (Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasatya, 2005).

Banyak metode yang bisa dipilih oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu setiap guru yang akan mengajar diharapkan untuk memilih metode yang baik. Karena Baik dan tidaknya suatu metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar terletak pada ketepatan memilih suatu metode sesuai dengan tuntutan proses belajar mengajar. Adapun ciri-ciri metode yang baik untuk proses belajar mengajar sebagaimana dikemukakan oleh Fathurrohman dan Sutikno (2007) adalah sebagai berikut:

1. Bersifat luwes, fleksibel dan memiliki daya yang sesuai dengan watak murid dan materi
2. Bersifat fungsional dalam menyatukan teori dengan praktik dan mengantarkan murid pada kemampuan praktis.
3. Tidak mereduksi materi, bahkan sebaliknya mengembangkan materi.
4. Memberikan keleluasaan pada murid untuk menyatakan pendapat.
5. Mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran.

Metode yang tepat diharapkan ada interaksi guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Bloom dalam Titit Purwatiningsih dan Harnoto

(2015) berpendapat metode pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan pengajar atau instruktur untuk menyajikan informasi atau pengalaman baru, menggali pengalaman peserta belajar, menampilkan unjuk kerja serta belajar dan lain-lain. Secara garis besar metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran menurut Bloom adalah metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi serta sistem belajar tuntas. Oleh karena itu, Guru semestinya harus menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran agar ada motivasi belajar pada peserta didik sehingga prestasi akademik siswa semakin baik.

Pengaruh Kedisiplinan, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan, dan Metode Pembelajaran secara Simultan terhadap Prestasi Siswa

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa Pengaruh Kedisiplinan, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan, dan Metode Pembelajaran secara Simultan terhadap Prestasi Siswa SMA Negeri 1 Sungguminasa Gowa Makassar. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai F-hitung sebesar 24,227 dengan signifikansi sebesar 0.000 dan F-tabel sebesar 2,67, dikarenakan F-hitung lebih besar dari F-tabel ($24,227 > 2,67$), maka Kedisiplinan, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan, dan metode pembelajaran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Siswa pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Hal ini berarti semakin baik kedisiplinan, kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan, dan metode pembelajaran secara bersama-sama maka akan semakin baik pula prestasi diperoleh oleh siswa, begitu juga sebaliknya jika kedisiplinan, kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan, dan metode pembelajaran secara bersama-sama kurang baik maka prestasi yang diperoleh siswa juga akan kurang baik atau kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil uji determinasi pada penelitian ini diperoleh nilai koefisien determinasi yaitu R^2 yang menunjukkan nilai sebesar 0,752 atau 75,2%. Artinya bahwa variabel Prestasi Siswa dipengaruhi sebesar 75,2% oleh Kedisiplinan, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan, dan metode pembelajaran sedangkan sisanya 24,8%

dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini. Artinya bahwa, peranan kedisiplinan, kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan, dan metode pembelajaran dianggap penting dalam mempengaruhi peningkatan prestasi siswa SMA Negeri 1 Sungguminasa Gowa.

Menurut Nidds & Mc Gerald (Michael, et al, 1996 dalam Jamali dan Prasajo, 2013) *What are the characteristics of a successful student? While the definition of "successful student" has changed over the years, today's youth need to know a great deal more than reading, writing, and arithmetic in order to succeed. According to key business leaders in the US, students who are to succeed in 21st century America must be: (1) able to analyze, synthesize, and evaluate information; (2) able to effectively communicate with others; (3) proficient in science, mathematics, computer/technical skills, foreign languages, as well as history, geography, and global awareness; (4) capable of collaboratively working in culturally diverse settings; (5) leaders who see projects through to completion; (6) responsible decision makers who are self-motivated and active political participants; and (7) ethical individuals who are committed to their families, communities, and colleagues.* Arti dari pernyataan tersebut adalah siswa yang berprestasi adalah: 1) mampu menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi; 2) mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang lain; 3) menguasai ilmu pengetahuan, mate-matika, komputer/ keterampilan teknis, bahasa asing, serta sejarah, geografi, dan kesadaran global; 4) mampu bekerja secara kolaboratif dalam *setting* budaya yang beragam; 5) memimpin proyek-proyek sampai selesai; 6) bertanggung jawab, dan 7) memiliki etika individu yang baik.

V. KESIMPULAN

Adapun Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kedisiplinan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Sungguminasa Gowa Makassar. Artinya, semakin baik disiplin kerja guru maka akan semakin baik pula prestasi diperoleh oleh siswa, begitu juga sebaliknya

jika disiplin kerja guru kurang baik maka prestasi yang diperoleh siswa juga akan kurang baik atau kurang memuaskan.

2. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Sungguminasa Gowa Makassar. Artinya, semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka akan semakin baik pula prestasi diperoleh oleh siswa, begitu juga sebaliknya jika kepemimpinan kepala sekolah kurang baik maka prestasi yang diperoleh siswa juga akan kurang baik atau kurang memuaskan.
3. Lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Sungguminasa Gowa Makassar. Artinya, semakin baik lingkungan sekolah maka akan semakin baik pula prestasi diperoleh oleh siswa, begitu juga sebaliknya jika lingkungan sekolah kurang baik maka prestasi yang diperoleh siswa juga akan kurang baik atau kurang memuaskan.
4. Metode pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Sungguminasa Gowa Makassar. Artinya, semakin baik metode pembelajaran maka akan semakin baik pula prestasi diperoleh oleh siswa, begitu juga sebaliknya jika metode pembelajaran kurang baik maka prestasi yang diperoleh siswa juga akan kurang baik atau kurang memuaskan.
5. Kedisiplinan, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan, dan metode pembelajaran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Siswa pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Artinya, semakin baik kedisiplinan, kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan, dan metode pembelajaran secara bersama-sama maka akan semakin baik pula prestasi diperoleh oleh siswa, begitu juga sebaliknya jika kedisiplinan, kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan, dan metode pembelajaran secara bersama-sama kurang baik maka prestasi yang diperoleh siswa juga akan kurang baik atau kurang memuaskan.

VI. REFERENSI

- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.
- Simanjuntak, Wanti. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. Kompasiana. (<http://www.kompasiana.com/wantismanjuntak/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar>)
- Naser, Abdul. 2012. Analisis Pengaruh Disiplin Kerja Guru Terhadap Prestasi Anak Didik Pada SLTP Negeri 1 Tanjung Bintang. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol.2, No:1 (1-9) Maret
- Stevani. 2015. Analisis Disiplin Kerja Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP N 8 Padang. *ECONOMICA. Journal of Economic and Economic Education*. Vol. 4 No. 1 (102-108).
- Jamali, Arif., dan Lantip Diat Prasajo. 2013. Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Lingkungan, Motivasi Guru, Terhadap Prestasi Siswa Sma Muhammadiyah Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* Volume 1, Nomor 1.
- Purwatiningsih, Titi., dan Harnoto. 2015. Analisis Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 2 Boja). *Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, Vol. 22 No. 38.
- Kusuma, Agung Adi. 2013. Pengaruh Pemberian Tugas, Metode Pembelajaran Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N 1 Sapuran Wonosobo. *OIKONOMIA*: Vol. 2 No. 3.
- Barnawi dan Muhammad Arifin. 2012. *Etika & Profesi Kependidikan*,. Yogyakarta: Ar-Ruz Media n STIE YPKN.
- Simamora, Henry. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Bagian Penerbita Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Purwatiningsih, Titi., dan Harnoto. 2015. Analisis Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 2 Boja). *Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, Vol. 22 No. 38.
- Siagian, Sondang P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno, Edy. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syafaruddin. 2002. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*, Jakarta: Grasindo.
- Toha, Miftah. 2006. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Yana, Enceng., dan Rizka Putri Jayanti. 2014. Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Sikap Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Cirebon). *Jurnal Edunomic*, Volume 2, No. 2.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

- Syah, Muhibbin. 2005. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT RemajaRosdakarya
- Nuchiyah, Nunu. 2007. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan KinerjaMengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Jurnal, Pendidikan Dasar Volume : V - Nomor : 7 – April.
- Kusuma, Agung Adi.2013. Pengaruh Pemberian Tugas, Metode Pembelajaran Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N 1 Sapuran Wonosobo.OIKONOMIA: Vol. 2 No. 3.
- Stevani. 2015. Analisis Disiplin Kerja Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP N 8 Padang. ECONOMICA.Journal of Economic and Economic Education. Vol. 4 No. 1 (102-108).
- Umar, Husein, 2003, Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Jakarta PT. Gramedia Pustaka.
- Singgih, Santoso. 2003. Statistik Deskriptif: Konsep, Aplikasi dengan Microsoft Excel dan SPSS. Yogyakarta: Penerbit: Andi.
- Aisyah, Nyimas, 2007. Pengembangan Pembelajaran Matematika SD. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Syah, Muhibbin. 2005. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Susilo, 2004. Analisa Pengaruh Kepemimpinan, Kepuasan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Serta Dampak Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Bappeda Kab.Pati” ,Tesis , MM-Undip, Semarang.
- Mulyasa, E. 2005.Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Yana, Enceng., dan Rizka Putri Jayanti. 2014. Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan SikapPeserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta DidikPada Mata Pelajaran Ekonomi(Survei Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Cirebon). Jurnal Edunomic, Volume 2, No. 2.
- Fathurrohman, Pupuh dan M.Sobry Sutikno. (2007). Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami . Bandung: PT. Refika Aditama.